

ABSTRACT

The 2004, 2009, and 2014 Indonesian legislative election were held with unique political conditions on each of them. This research uses the data within these elections to test the external validity of several voting theories from other literatures, particularly on socio-economic determinants, coalition, and party identification effect toward voter choice. The results are as follow: Indonesian voter doesn't really take current local economic growth into consideration; there is no evidence that they hold all parties in governing coalition accountable equally; there are only weak evidences for poor economic performance to only benefit extreme opposition parties; they do vote against governing parties due to strategic voting and there exist cost of ruling effect for them; being in a coalition do affect individual party's vote shares significantly; they doesn't seem to consider social and economic situation significantly yet in general; and Party Identification effect is still significant on affecting voter choice.

Abstrak / Intisari

Pileg (Pemilu Legislatif) Indonesia pada tahun 2004, 2009, dan 2014 dilaksanakan dengan berbagai kondisi politik pada setiap tahunnya. Riset ini memakai data pileg dalam tahun-tahun tersebut untuk menguji validitas eksternal dari beberapa teori pemilihan literatur lain, terutama dalam efek determinan sosio-ekonomi, koalisi, dan identifikasi politik terhadap pilihan pemilih. Hasilnya adalah sebagai berikut: Pemilih Indonesia tidak benar-benar mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi lokal pada saat itu; tidak ada bukti bahwa mereka menuntut semua pihak dalam koalisi pemerintah secara setara; hanya ada bukti-bukti lemah tentang kinerja ekonomi yang buruk hanya menguntungkan partai oposisi-ekstrim; mereka benar-benar memilih melawan partai penguasa oleh karena 'strategical voting', dan ada 'cost of ruling' untuk partai penguasa; Berada dalam sebuah koalisi memang mempengaruhi jumlah pemungutan suara partai individu secara signifikan; mereka tampaknya tidak menganggap situasi sosial dan ekonomi secara signifikan pada umumnya; dan efek Identifikasi Politik masih signifikan dalam mempengaruhi pilihan pemilih.